

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

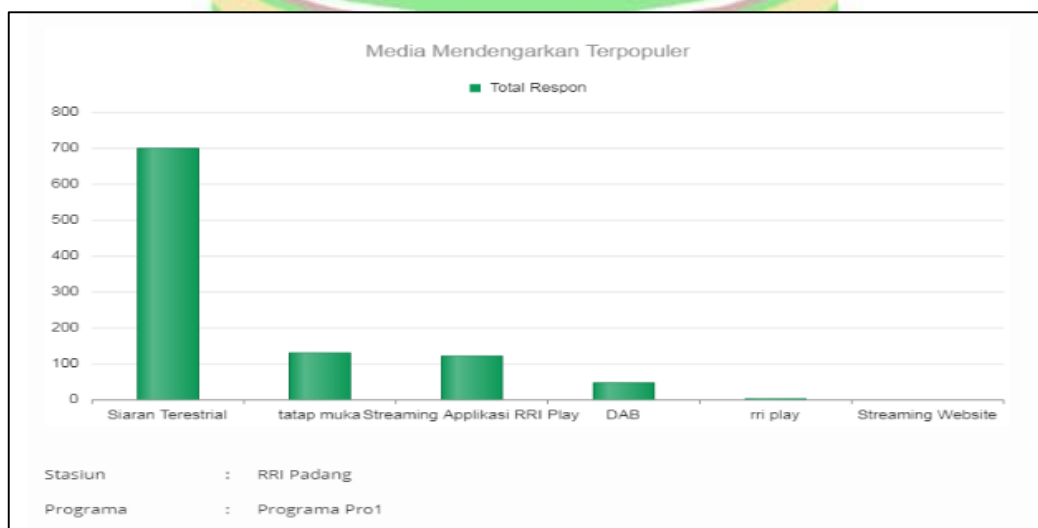
Radio Republik Indonesia (RRI) secara resmi didirikan pada tanggal 11 September 1945 (yang sekarang diperingati sebagai Hari Radio), oleh para tokoh yang sebelumnya aktif mengoperasikan beberapa stasiun radio Jepang di enam kota. RRI mempunyai tugas pokok sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang diatur oleh Undang-Undang no.32 dan pp 12 tahun 2005 mengenai penyiaran yaitu Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah Indonesia. (Oramahi, 2002:125)

RRI menyelenggarakan siaran dengan empat programma. Jaringan Pro 1 yang berpusat sebagai siaran pemberdayaan masyarakat, Pro 2 sebagai pusat siaran kreatifitas anak muda, Pro 3 sebagai pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio, dan Pro 4 sebagai pusat siaran budaya dan pendidikan. Seluruh jaringan ini tersebar di berbagai kota seluruh Indonesia, tidak terkecuali di Padang.

Radio saat ini membuat platform agar mudah menjangkau pendengarnya lebih luas lagi. Seperti membuat *web streaming*, radio bisa didengarkan lewat internet, dan juga aplikasi di *gadget* yang tentunya lebih mudah menjangkaunya. Tidak terkecuali, radio pemerintah yaitu Radio Republik Indonesia (RRI).

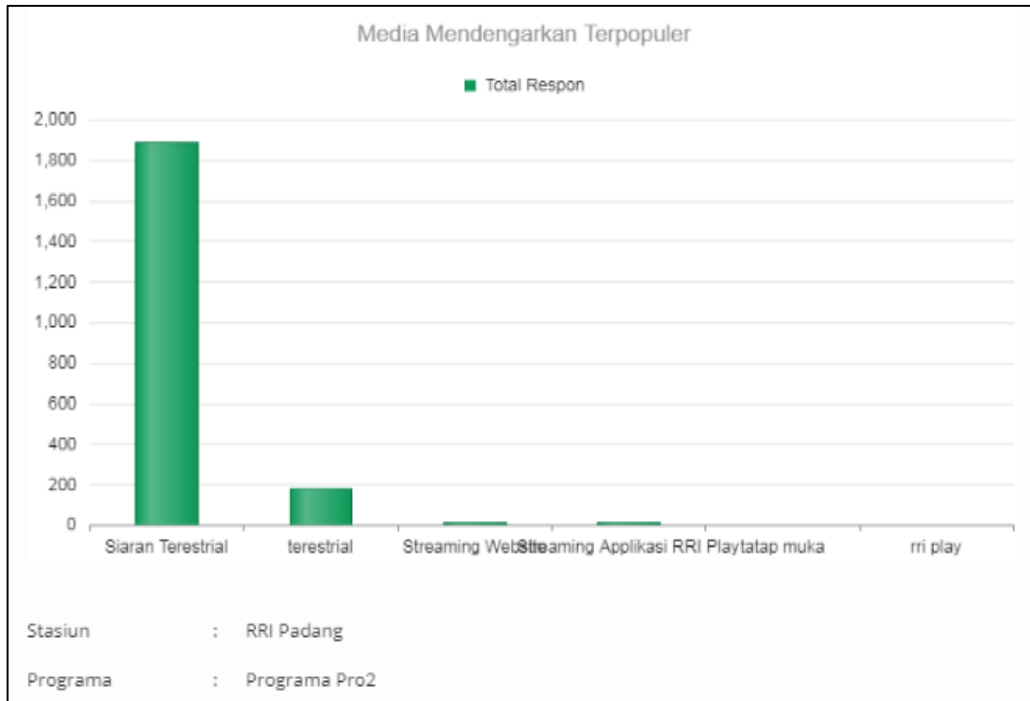
Pada era *new media* ini, radio tentunya harus ikut beradaptasi terhadap perkembangan teknologi. Hal ini dikarenakan masyarakat sangat mudah mengakses internet dalam segala aktivitas, didukung dengan kemajuan teknologi informasi yang serba cepat dan mudah. Saat ini, kita berada pada era konvergensi media, dimana masyarakat akan menggunakan satu perangkat untuk dua kegiatan dalam satu waktu, yakni mengakses internet dan mendengarkan radio. Radio dapat menggunakan *new media* sebagai *platform* untuk lebih dekat dengan pendengarnya, bahkan akan terasa lebih mudah bagi pendengar untuk mencari informasi tentang radio kesukaan mereka. (Trinoviana, 2017: 36)

Berdasarkan berita yang dimuat pada web republika, tanggal 02 Juli 2014, di era *new media* sekarang RRI sudah mulai memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang. Saat ini RRI sudah menggunakan aplikasi RRI Play dan web streaming untuk mengakses pendengar lebih luas lagi. Akan tetapi, untuk RRI padang sendiri, ternyata RRI play dan web streaming tidak terlalu diminati oleh pendengar radio.

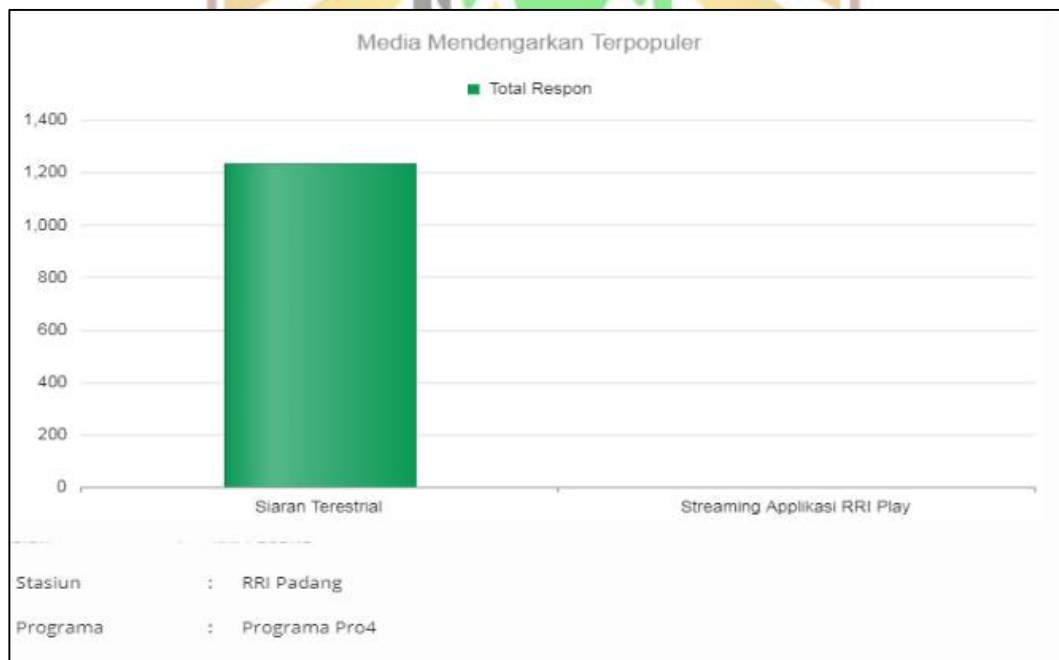


Gambar 1.1 Diagram media mendengarkan terpopuler RRI Pro 1 Padang

(Sumber: RRI, 2018)



Gambar 1.2 Diagram media mendengarkan terpopuler RRI Pro 2 Padang
(Sumber: RRI, 2018)

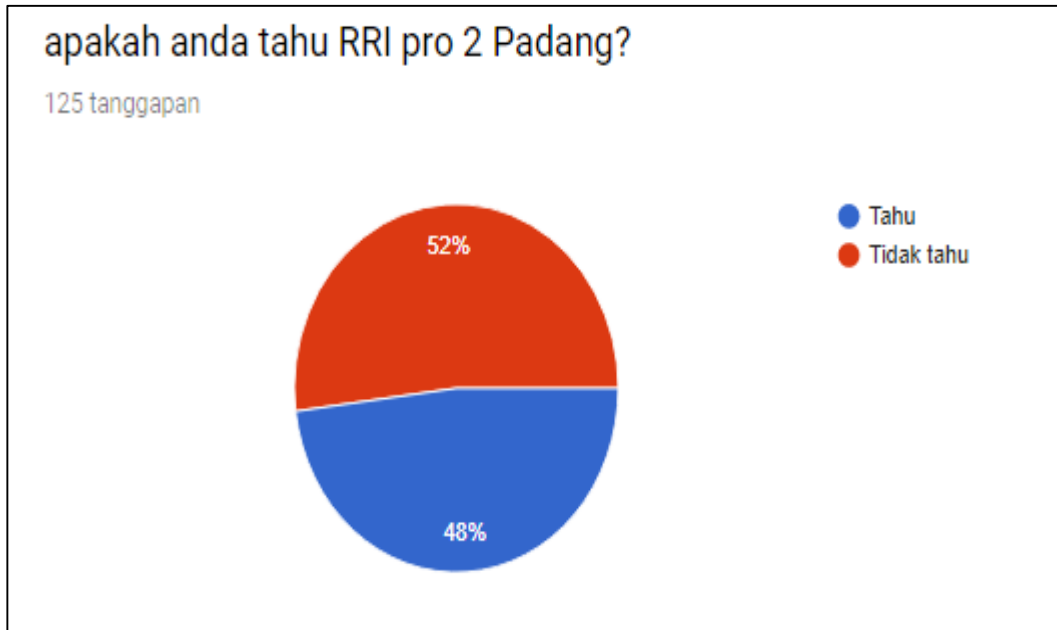


Gambar 1.3 Diagram media mendengarkan terpopuler RRI Pro 4 Padang
(Sumber: RRI Padang)

Data yang ada pada diagram media mendengarkan terpopuler yang dirilis oleh RRI untuk bulan Mei 2018, terlihat bahwa responden yang menggunakan aplikasi RRI Play dan web streaming di RRI Pro 1 sebanyak 100 pendengar, jumlah tersebut tergolong rendah jika dibandingkan dengan siaran terestrial dengan total 700 pendengar. Pada RRI Pro 2, responden yang menggunakan aplikasi RRI Play dan web streaming di RRI Padang mendekati nol pendengar, berbanding terbalik dengan siaran terestrialnya yang memiliki 1800 pendengar. Pada program Pro 4 bahkan tidak ada sama sekali pendengar yang menggunakan aplikasi RRI Play dan web streaming. Hal tersebut menunjukkan walaupun RRI Padang sudah mengikuti era *new media* dengan menggunakan aplikasi maupun web streaming, namun pada kenyataannya, hasilnya belum maksimal.

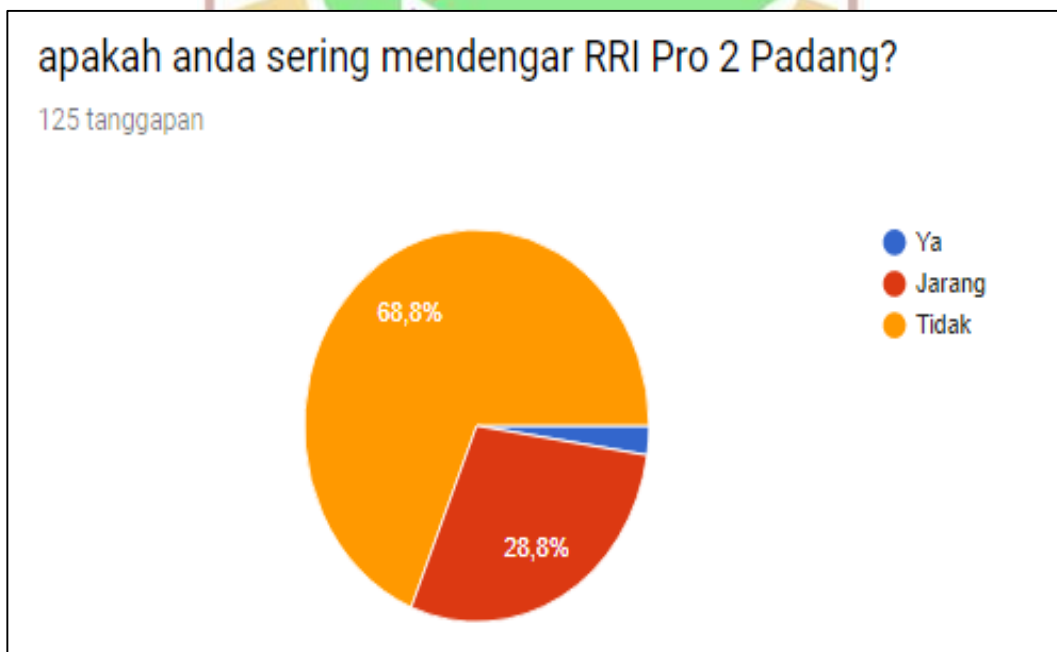
Menurut survey APJII, generasi muda dalam rentan usia 20-24 tahun dan 25-29 tahun memiliki angka penetrasi hingga lebih dari 80 persen pengguna internet di Indonesia. Hal ini tentunya membuat radio harus bersaing tidak hanya dengan radio lain tetapi juga *new media*, tidak terkecuali RRI Padang. Dalam hal ini, terfokus pada RRI Pro 2 Padang yang notabene bersegmentasi anak muda yang mana generasi muda merupakan pengguna *new media* terbanyak berdasarkan survey yang disebutkan diatas.

Di Kota Padang sendiri, ada banyak radio swasta yang juga bersegmentasi anak muda seperti RRI Pro 2 Padang. Peneliti melakukan survey awal pada pendengar radio dalam usia 18-27 tahun untuk mengetahui seberapa pendengar radio di kota Padang mengenal RRI Pro 2 Padang. Survey awal ini dilakukan kepada 125 pendengar radio di kota Padang pada tanggal 7 September 2018 sampai 14 September 2018 melalui *google form*.



Gambar 1.4 Diagram survey pendengar radio di kota Padang

(Sumber: Olahan Data Peneliti, 2018)



Gambar 1.5 Diagram survey pendengar RRI Pro 2 Padang

(Sumber: Olahan Data Peneliti, 2018)

Dilihat dari 125 pendengar radio, sebanyak 52 % tidak tahu tentang RRI Pro 2 Padang. Sedangkan, dari survey sebanyak 68,8 % tidak pernah mendengarkan RRI Pro 2 Padang. Hal ini menandakan eksistensi dari RRI Pro 2 Padang tidak tergolong baik dan ini tentunya merupakan sebuah masalah, karena RRI merupakan radio nasional seharusnya lebih banyak didengar oleh kalangan masyarakat karena informasinya yang lebih luas.

Persaingan radio dengan media-media lainnya tentunya membutuhkan banyak faktor pendukung untuk tetap eksis dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Untuk itu radio memerlukan banyak upaya untuk tetap eksis di era *new media* saat ini. Salah satu faktor yang sangat berperan banyak adalah program radio itu sendiri. Program acara radio tentunya harus lebih mengedepankan program yang menarik dengan memadukan berbagai unsur audio seperti lagu, kata, suara lain, penyiar, dan lain-lain. Sehingga program suatu stasiun radio sangat berperan penting dalam mempertahankan eksistensi radio itu sendiri, terutama di era *new media* saat sekarang ini. Radio tentunya harus mempertahankan eksistensinya agar tetap bertahan.

Penggunaan aplikasi RRI Play dan web streaming telah dilakukan oleh RRI Pro 2 Padang untuk mempertahankan eksistensinya pada era *new media*. Namun pada kenyataannya, strategi yang dilaksanakan oleh Pro 2 ini masih belum bisa menjamin eksistensi RRI Pro 2 Padang kedepannya. Hal ini dengan pendengar RRI Pro 2 Padang yang mendekati 0 pendengar pada aplikasi RRI Play dan webstreaming.

Hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin melihat eksistensi dari RRI Pro 2 Padang di era *new media* dimana persaingannya tidak hanya dengan radio lain tetapi juga media lain yang lebih menarik untuk kalangan anak muda.

Sudah menjadi hal biasa jika anak muda sekarang menggunakan *gadget* untuk mencari informasi terbaru melalui media online. Jadi, dengan kondisi tersebut RRI Pro 2 Padang memiliki potensi untuk menunjukkan keberadaannya dan berusaha menjadi pilihan yang terbaik untuk masyarakat, di antara persaingannya dengan media massa lain seperti televisi, internet dan seterusnya, terlebih di era *new media* seperti saat ini.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian mengenai bagaimana eksistensi RRI Pro 2 di era *new media* dalam sebuah penelitian yang berjudul “Eksistensi RRI Pro 2 Padang di Era *New media*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah eksistensi RRI Pro 2 Padang di era *new media*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan permasalahan yang dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui eksistensi RRI Pro 2 Padang di era *new media*.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan RRI Pro 2 Padang dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*.



1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam kajian ilmu komunikasi terutama di bidang media massa khususnya di era *new media*.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami masalah ini lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Peneliti berharap agar penelitian ini bisa berguna bagi bahan evaluasi untuk RRI Padang dalam mempertahankan eksistensinya di era *new media*.
2. Dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat di kalangan akademis khususnya bagi para pembaca skripsi ini untuk mengetahui bagaimana eksistensi dan realitas di RRI Pro 2 Padang.
3. Dapat memberikan kesadaran bagi masyarakat, khususnya remaja untuk sama-sama mempertahankan dan mendukung RRI Pro 2 Padang dalam menjaga eksistensinya sebagai salah satu sumber informasi yang dapat dipercaya.

